

PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Devi Caren Anjali Mujianto¹, Siti Samsiyah²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
devicaren02@gmail.com¹, sitisamsiyah@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan adalah bentuk kegiatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa atas dasar prinsip kemahasiswaan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi kemahasiswaan dan pengembangan minat bakat terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh anggota unit kegiatan mahasiswa yang aktif berjumlah 431 mahasiswa, dari jumlah anggota tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin hingga yang terpilih hanya 82 responden untuk dimasukan dalam sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Ditemukan hasil analisis dari Organisasi Kemahasiswaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,914 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Pengembangan Minat Bakat dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,182 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat berpengaruh terhadap Keaktifan Mahasiswa.

Kata kunci: Organisasi Kemahasiswaan, Minat Bakat, Keaktifan.

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of student activity in the student activity unit. Aims to determine the influence of student organizations and the development of talent interests on student activity in the student activity unit at PGRI Adi Buana University Surabaya. The population of this study used all members of the active student activity unit totaling 431 students, of the number of members the researchers used the Slovin formula until only 82 respondents were selected to be included in the sample using the purposive sampling method. It was found that the results of the analysis of Student Organizations with a t-value of 6.914 and a significant value of $0.00 < 0.05$. Talent Interest Development with a tcount of 4.182 and a significant value of $0.00 < 0.05$. It can be concluded that Student Organization and Talent Interest Development have an effect on Student Activity.

Keywords: Student Organizations, Interests, Talents, Activities.

PENDAHULUAN

Sekelompok anak muda yang sebagai sumber penerus bangsa ialah mahasiswa dengan memiliki kepekaan dan minat bakat didasari oleh ilmu pengetahuan sehingga tumbuhnya semangat berprestasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Organisasi adalah ajang kegiatan interaksi antar orang dalam berorganisasi. Dengan berorganisasi akan meningkatkan kemampuan potensi minat bakat mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di universitas berfungsi sebagai media pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang memadukan pengetahuan, hobi, minat dan bakat mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan adalah bentuk kegiatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa atas dasar prinsip kemahasiswaan Sudarman dalam (Walsyukurniat Zendrato, 2018).

Pengembangan dapat mendukung proses keterampilan dan kemampuan yang belum pernah ditunjukkan kepada orang lain. Minat adalah daya ketertarikan pada sesuatu tanpa dipaksakan (Warsito 2019). Bakat juga merupakan kemampuan yang unit bagi seseorang (Sari et al, 2017). Dari sisi lain, pengembangan minat bakat adalah upaya untuk meningkatkan potensi

keterampilan dasar yang membutuhkan dorongan internal sehingga dapat membangkitkan minat pada kegiatan yang bermanfaat sebagai jembatan pendidikan. Adanya keinginan dapat menyenangkan saat melakukan kegiatan yang untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Organisasi kemahasiswaan mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti dan mengutarakan isi hati mereka, membuat keputusan yang akurat, mengembangkan potensi keterampilan kewarganegaraan, dan melatih keberanian untuk mengambil tanggung jawab yang berat.

Organisasi kemahasiswaan di universitas PGRI Adi Buana Surabaya salah satunya yakni Unit Kegiatan Mahasiswa. Beberapa bentuk unit kegiatan mahasiswa diantaranya Paduan Suara Gita Pesona, Theater Geo (Teater), Perisai Diri (Bela diri Silat), Racana Darma Pandu (Pramuka), Pewitra (Pencinta alam), Bulu tangkis, Bola basket, Bola volley, Keroncong, Korps sukarela (KSR) atau Kepedulian sosial, Delpy (Forografi), dan Futsal. Semua aktifitas organisasi di unit kegiatan mahasiswa ini diawasi oleh Departemen Kemahasiswaan.

Diharapkan melalui unit kegiatan mahasiswa, mahasiswa mampu menata diri dengan baik dan belajar terjun ke masyarakat. Namun, mahasiswa yang aktif di suatu organisasi harus meluangkan waktunya untuk kuliah dan organisasi sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan organisasi selain belajar. Selain organisasi kemahasiswaan sarana pengembangan minat bakat, jika tidak dapat menjadwalkan waktu akan mempengaruhi keaktifan mahasiswa pada kegiatan organisasi, sehingga mengurangi pengembangan minat bakat dan tidak dapat mencapai cita-cita organisasi akan lebih maju.

Keaktifan mahasiswa yakni sebagai sarana pengembangan minat bakat organisasi kemahasiswaan pada unit kegiatan mahasiswa tersebut. Apabila mahasiswa aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, akan bersaing untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen sumber daya manusia ialah pendekatan strategis untuk motivasi, keterampilan dan pengembangan. Sebagai penggerak atau perencana, sumber daya manusia di suatu organisasi merupakan salah satu elemen kunci yang berfungsi sebagai aset seharusnya dilatih dan dikembangkan untuk menentukan perkembangan organisasi dan memperlancar pencapaian tujuan masa depan.

Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan media untuk membangun mahasiswa untuk peduli terhadap lingkungannya, sehingga mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari anggota yang kompeten dan bertanggung jawab secara sosial yang menuntut untuk lebih peka terhadap situasi dan masalah (Haryono dalam Seftia, 2017),

Pengembangan Minat Bakat

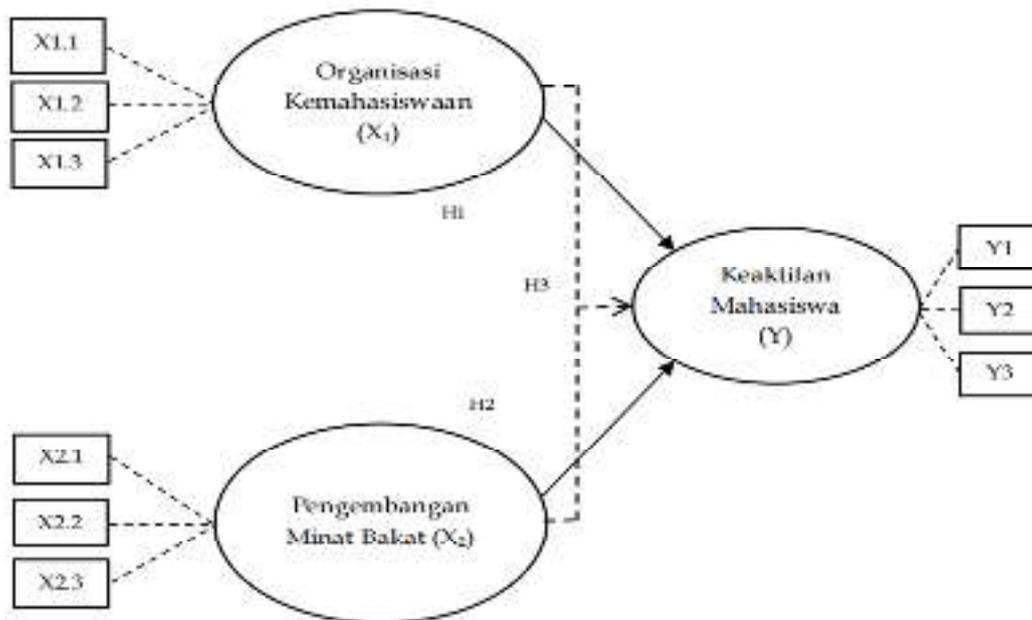
Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teroris, teknis, moral dan konseptual sesuai pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan. Minat adalah keadaan perhatian dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan sesuatu (Rahmat, 2018). Bakat adalah kemampuan potensial seseorang untuk mencapai kesuksesan dimasa depan (Chaplin dalam Munib dkk, 2021).

Keaktifan Mahasiswa

Keaktifan mahasiswa merupakan partisipasi individu dalam upaya meningkatkan pengembangan organisasi dan memperoleh pengalaman yang diharapkan. Keaktifan adalah

kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman spesifik sesuai harapan (Sanjaya dalam (Alfiatus Sholikhah, 2018). Mahasiswa adalah seorang atau perseorangan yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri dan swasta (Siswoyo dalam Fitria Budi Utami, 2020).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

H1: Organisasi Kemahasiswaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y).
H2: Pengembangan Minat Bakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y).
H3: Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat berpengaruh simultan terhadap Keaktifan Mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota yang aktif di unit kegiatan mahasiswa sebanyak 431 mahasiswa. Dengan menggunakan Rumus Slovin telah diperoleh sampel pada peneliti ini. Sehingga memperoleh sebanyak 82 mahasiswa atau anggota unit kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* sebagai pengambilan sampel. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Purposive Random Sampling* (Sugiyono, 2018) *Purposive Random Sampling* yakni teknik untuk mengidentifikasi sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka *Purposive Random Sampling* ialah teknik yang hanya memiliki kriteria mahasiswa aktif

dalam unit kegiatan mahasiswa, sehingga teknik *Purposive Random Sampling* hanya mengidentifikasi beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dan digunakan pada analisis.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian menggunakan data kuesioner yang pertanyaannya berasal dari indikator variabel Organisasi kemahasiswaan (X1), Pengembangan Minat Bakat (X2) dan Keaktifan mahasiswa (Y) sebagai alat pengukuran dengan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas Organisasi Kemahasiswaan (X₁)

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Organisasi Kemahasiswaan (X ₁)	X1.1	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X1.2	342**	0,00	0,217	Valid
	X1.3	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.4	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X1.5	502**	0,00	0,217	Valid
	X1.6	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.7	390**	0,00	0,217	Valid
	X1.8	563**	0,00	0,217	Valid
	X1.9	563**	0,00	0,217	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Pengembangan Minat Bakat (X₂)

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Pengembangan Minat Bakat (X ₂)	X2.1	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.2	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.3	376**	0,00	0,217	Valid
	X2.4	1.000**	0,00	0,217	Valid
	X2.5	317**	0,00	0,217	Valid
	X2.6	342**	0,00	0,217	Valid
	X2.7	650**	0,00	0,217	Valid
	X2.8	342**	0,00	0,217	Valid
	X2.9	342**	0,00	0,217	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Keaktifan Mahasiswa (Y)

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Keaktifan Mahasiswa (Y)	Y1.1	285**	0,00	0,217	Valid
	Y1.2	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.3	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.4	391**	0,00	0,217	Valid
	Y1.5	285**	0,00	0,217	Valid
	Y1.6	391**	0,00	0,217	Valid
	Y1.7	468**	0,00	0,217	Valid
	Y1.8	513**	0,00	0,217	Valid
	Y1.9	513**	0,00	0,217	Valid

Dari tabel 1, hasil menunjukkan bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Organisasi Kemahasiswaan (X1)	0,921	0,6	Reliabel
Pengembangan Minat Bakat (X2)	0,885	0,6	Reliabel
Keaktifan Mahasiswa (Y)	0,877	0,6	Reliabel

Dari tabel 2, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha >0,6 maka variabel dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,47908272
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,075
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa ditemukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan data distribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Organisasi Kemahasiswaan (X1)	0,120	8,311
	Pengembangan Minat Bakat (X2)	0,120	8,311

Dari tabel 4, mempunyai nilai yang masing-masing variabel ($VIF < 10$), maka disimpulkan bahwa regresi linier berganda terbebas dari Multikolineritas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

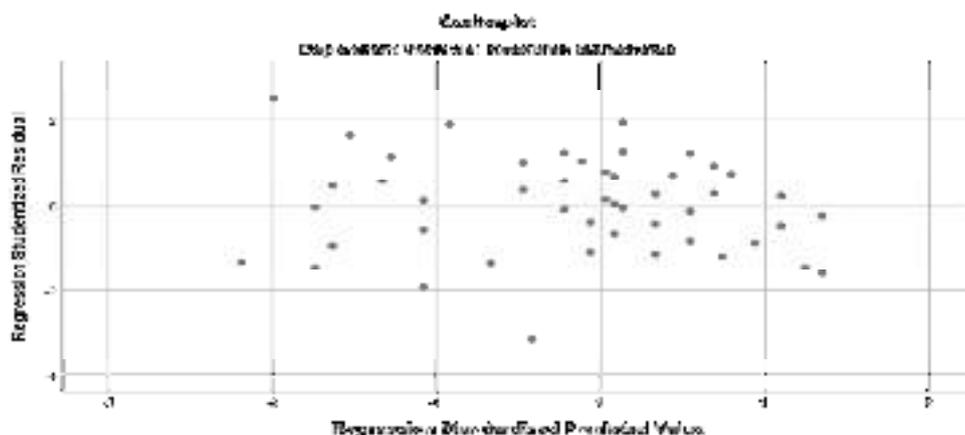
Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 ^a	0,767	0,761		1,49769	1,543

a. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan, Pengembangan Minat Bakat

b. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 5, diperoleh nilai DW (Durbin Watso) sebesar 1,543 (berada diantara 1,5 - 2,5), maka disimpulkan regresi berganda tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2, diuji melalui Scatterplot terlihat penyebaran titik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, hingga tidak menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,248	4,560		6,634	0
1 Organisasi Kemahasiswaan	0,034	0,087	0,045	0,391	0,697
Pengembangan Minal Bakat	0,249	0,109	0,265	2,291	0,025

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 6, terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,248 + 0,249 x_1 + 0,034 x_2 + E$$

Tabel 7. Uji-t Hipotesis 1

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,944	2,740		6,914	0
1 Organisasi Kemahasiswaan	0,574	0,069	0,683	8,356	0

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 7, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,914 dengan nilai signifikansi pengaruh Organisasi kemahasiswaan (X1) terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka disimpulkan pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap Keaktifan Mahasiswa signifikan.

Tabel 8. Uji-t Hipotesis 2

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,983	2,388		4,182	0
1 Pengembangan Minat Bakat	0,781	0,059	0,831	13,345	0

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

Dari tabel 8, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,182 dengan nilai signifikansi pengaruh Pengembangan Minat Bakat (X2) terhadap Keaktifan Mahasiswa (Y) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka disimpulkan pengaruh Pengembangan Minat Bakat terhadap Keaktifan Mahasiswa signifikan.

Tabel 9. Uji-F Hipotesis 3

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	584,419	2	292,210	130,272	,000 ^b
Residual	177,203	79	2,243		
Total	761,622	81			

a. Dependent Variable: Keaktifan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan, Pengembangan Minat Bakat

Dari tabel 9, menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 130,272 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,11, maka disimpulkan pengaruh Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keaktifan Mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan dapat membangun mahasiswa untuk peduli pada lingkungan dan mampu bertanggung jawab pada situasi.
2. Pengembangan minat bakat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa. Pengembangan minat bakat mendorong mahasiswa agar tertarik untuk meningkatkan kemampuan potensi yang harus dikembangkan sehingga berguna dan akan mewujudkan kepuasan tersendiri.
3. Organisasi kemahasiswaan dan pengembangan minat bakat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa di UNIPA Surabaya karena mahasiswa bisa membangun kepedulian dan bertanggung jawab pada peningkatan kemampuan potensial hingga berkembang dan berguna untuk kedepannya.

IMPLIKASI

Hasil penelitian dapat menguntungkan bagi mahasiswa agar mengikuti kegiatan yang ada di organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan kemampuan terpendam yang dimiliki mahasiswa hingga bisa berguna untuk mencapai kesuksesan masa depan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Pada saat pengumpulan data penyebaran kuesioner harus dibagikan kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi dan terkadang jawabannya tidak sesuai dengan situasi yang sebenarnya.
2. Penelitian hanya tertuju pada mahasiswa atau anggota yang aktif mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM).
3. Keterbatasan waktu yang relatif singkat dan kendala laptop sehingga menyita waktu saat proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatus Sholikhah. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Fitri Budi Utami (2020) Pengaruh Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa PG PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Munib, Ismail, Mohammad Solehoddin. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Rahmat, S. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seftia, 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Siti Samsiyah. (2017). Pengaruh Motivasi, Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Univ. Adi Buana Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 22(2), 159–172.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Walsyukurniat Zendrato. (2017). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STIKP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 44-44.